

Analisa Penyajian Laporan Keuangan Berbasis ERP (SAP) dengan Metode EUCS Di PT. Central Proteina Prima

Galih Crysta Mentari¹, Amrina Yulfajar²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, STIE Mahardika Surabaya

E-mail : g.crystamentari@gmail.com, amrina8787@yahoo.com

Article Informations

Received:
(14-06-2022)

Accepted
(23-07-2022)

Available Online :
(01-08-2022)

Keywords

SAP, Accounting
Information System,
ERP, EUCS

Abstrak

The purpose of this study is to see which SAP is used to provide reports to meet financial reporting requirements, as well as how the EUCS model is used to deliver financial reports. The research approach in this case study is qualitative. Data collection was carried out at PT. Central Proteina Prima through interviews, observations, and documentation. Based on this research, the results of using SAP are considered to meet the report quality requirements. Financial reports in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK Statement) of the Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), as well as the Regulations and DSAK Guidelines.

Pendahuluan

Menurut Sukoharsono (2018), kita saat ini hidup di Revolusi Industri ke-4, masa di mana teknologi digital sudah mengubah berbagai industri di seluruh dunia. Ada banyak keuntungan menggunakan teknologi informasi, antara lain kemampuan untuk menggunakannya sebagai sumber informasi di perusahaan, kemudahan pengelolaan data, kemampuan berkomunikasi dengan pembeli (Customer Relationship Management), kemampuan untuk memfasilitasi komunikasi antar karyawan dan divisi dalam perjalanan kerja, kemampuan untuk mengurangi biaya dan meminimalkan pekerjaan, kemampuan untuk membuat keputusan yang akurat, dan berbagai keuntungan lain.

Hampir disemua bisnis menggunakan ERP. ERP adalah singkatan dari enterprise resource planning, dan merupakan sistem yang dapat menghubungkan semua data dalam suatu perusahaan dan menunjang aktivitas bisnis termasuk penjualan, pemasaran, produksi, logistik, akuntansi, dan sumber daya manusia.

Di Dunia bisnis sistem SAP sudah terkenal. SAP yaitu program usaha yang dibuat di tahun 1972 oleh mantan karyawan IBM Wellenreuther, Hopp, Hector, Plattner, dan Tschira di Jerman. Aplikasi ini cukup rumit dan mahal. SAP menawarkan sejumlah fitur untuk membantu perusahaan mengelola operasi mereka.. SAP dapat menyimpan transaksi bisnis, melakukan analitik, dan menyediakan Manajemen Rantai Pasokan, CRM, Data Warehouse, dan solusi lain bagi semua jenis perusahaan dan berbagai industri di seluruh dunia.

SAP digunakan PT. Central Proteina Prima dalam pengoperasian operasionalnya. PT Central Proteina Prima memproduksi pakan budidaya dan makanan olahan di Indonesia. Drs. Gde Ngurah

Rai, S.H., dan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., mendirikan firma ini pada tanggal 30 April 1980, dengan Akta No. 59 dihadapan notaris.

PT. Central Proteina Prima menggunakan SAP untuk administrasi data di semua divisinya, termasuk akuntansi yang merupakan salah satu penyedia laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan akuntansi yang diperlukan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang digunakan. Laporan tersebut berfungsi sebagai gambaran situasi keuangan pada suatu titik waktu tertentu.

Laporan keuangan disajikan setelah memenuhi persyaratan kualitas. Persyaratan mutu dapat diakses, relevan, sebanding, dan tepat waktu, menurut IAI (2015) dalam PSAK No.1.cara penyajian angka-angka keuangan tersebut harus benar-benar teruji karena mengandung informasi yang vital dan kritis. EUCS, TAM, Analisis TTF, dan HOT adalah beberapa model evaluasi yang tersedia. Doll dan Torkzadeh menciptakan model evaluasi sistem EUCS. Metode ini berfokus pada seberapa senang pengguna sistem dengan pengalaman mereka. Pendekatan evaluasi EUCS memperhitungkan empat elemen: konten, akurasi, format, dan kegunaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah untuk menilai seberapa baik sistem aplikasi SAP di PT. Central Proteina Prima sesuai dengan persyaratan karakteristik laporan keuangan dalam proses penyajian laporan keuangan dan bagaimana sistem SAP dievaluasi dari perspektif EUCS (*End User Computing-Satisfaction*) ?

Sehingga tujuan penelitian ialah untuk keperluan penelitian penggunaan SAP dalam presentasi Laporan keuangan PT. Central Proteina Prima, dan Penggunaan model EUCS (*End User Computation Satisfaction*) dapat digunakan untuk evaluasi penyajian laporan keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi EUCS, penelitian ini menilai PT. Proses Central Proteina Prima dalam menyajikan laporan keuangan menggunakan SAP. Dalam hal konten, akurasi, format, kegunaan, dan ketepatan waktu, serta seberapa baik kinerja sistem. Laporan keuangan yang dihasilkan kemudian akan dievaluasi untuk melihat apakah memenuhi kualifikasi laporan keuangan, yang meliputi dapat diakses, relevan, andal, sebanding, dan tepat waktu. Hasil penelitian akan disajikan dengan memakai analisis deskriptif, yaitu penyajian kata-kata tertulis atau lisan, dan teknik penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan mengamati secara dekat suatu peristiwa pada instrumen-instrumen penting. Studi kasus adalah sejenis penelitian. Tujuan metode studi kasus yaitu menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” tentang subjek penelitian (Yin, 2009). Oleh karena itu, peneliti ingin mempelajari bagaimana bekerja dengan dan memanfaatkan SAP sebagai sistem informasi yang dipakai oleh PT. Central Proteina Prima untuk menyusun laporan keuangan.

Sumber data berasal dari sumber primer, artinya peneliti memperoleh informasi dari objek penelitian dan dari sumber yang peneliti pilih. Jenis data yang dipakai adalah kualitatif. Data yang dikumpulkan, ditemukan, dan diorganisasikan oleh peneliti berupa informasi dan informasi dari tanggapan lisan dan tertulis. Data yang ada akan dibandingkan dan diorganisasikan secara logis untuk memberikan laporan yang optimal. Temuan penelitian ini akan memberikan representasi proses penyajian laporan keuangan pada PT. Central Proteina Prima. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan berbagai cara seperti observasi dan interview.

Peneliti langsung melakukan observasi di kantor objek penelitian, melihat bagaimana laporan keuangan disajikan. Kemudian, berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proses

pemberian angka keuangan di PT. Prime Protein Center diwawancarai. Setelah temuan, peneliti akan melacak segala sesuatu sehingga informasi yang dikumpulkan dapat disimpan dan diperiksa dengan baik.

Karena peneliti berperan sebagai human interest yang memilih subjek penelitian, memilih sumber, mengumpulkan, mengobservasi, dan menyimpulkan semua penemuan dalam penelitiannya, maka peneliti sendiri adalah instrumen penelitian utama dalam penelitian kualitatif semacam ini. (Sugiyono, 2009). Teknik yang digunakan adalah pendekatan analisis data kualitatif atau non-statistik, di mana data diperoleh, diproses, dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan.

Sistem Informasi Akuntansi

SIA adalah untuk Sistem Informasi Akuntansi, dan merupakan komponen sistem yang menerjemahkan data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan (Wing Wahyu W, 1994:9). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang digunakan untuk menghasilkan dan menghasilkan data keuangan untuk bisnis.

ERP (*Enterprise Resource Planning*)

ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu sistem informasi perusahaan yang mendukung berbagai operasi bisnis dan mempermudah pengguna untuk mengakses dan memproses semua data yang dikandungnya. MRP I (*Material Requirement Planning*) diperkenalkan tahun 1970, diikuti oleh MRP II (*Manufacturing Resource Planning*) pada tahun 1980, dan terakhir ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada tahun 1990. ERP berkembang menjadi Extended ERP pada tahun 2000, dan kini telah berkembang menjadi ERP. Oracle, SAP, Baan, J.D. Edwards, Peoplesoft, dan lainnya adalah beberapa di antara perangkat lunak SAP.

SAP (*System Application and Products in Data Processing*)

SAP (*System Application and Products in Data Processing*) adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh lima mantan pekerja IBM di Jerman pada tahun 1972. SAP memiliki tiga fungsi secara umum: fungsional (untuk mereka yang memiliki latar belakang keuangan, akuntansi, atau SDM), administratif (untuk mereka yang tidak mempunyai latar belakang keuangan, akuntansi, atau SDM), dan keuangan (bagi mereka yang memiliki latar belakang keuangan, akuntansi, atau SDM), SD (Penjualan & Distribusi), FI (Akuntansi Keuangan), CO (Pengendalian), MM (Manajemen Material), PP (Perencanaan Produksi), SDM (Manajemen Sumber Daya Manusia), dan PM (Manajemen Produksi) adalah di antara banyak modul SAP. Pemeliharaan Tanaman). SAP adalah salah satu perangkat lunak ERP yang paling terkenal, terbukti dengan fakta bahwa perusahaan besar di seluruh dunia menggunakannya. Adidas, IBM, Johns Manville, dan lebih banyak perusahaan termasuk dalam kategori ini. Banyak perusahaan di Indonesia termasuk PT. Central Proteina Prima, PLN, Nestle, Indofood, BCA, Indosat, dan lainnya telah mengandalkan SAP sebagai platform untuk mengelola data perusahaan mereka.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi tentang kondisi saat ini, serta komponen laporan lainnya seperti laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan

keuangan, dan catatan atas laporan keuangan, yang semuanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 adalah laporan keuangan yang memuat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Laporan Posisi Keuangan (neraca pada akhir periode);
- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif selama periode ;
- c. Laporan Perubahan Ekuitas selama periode
- d. Laporan Arus Kas selama periode ;
- e. Catatan atas Laporan Keuangan
- f. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif.

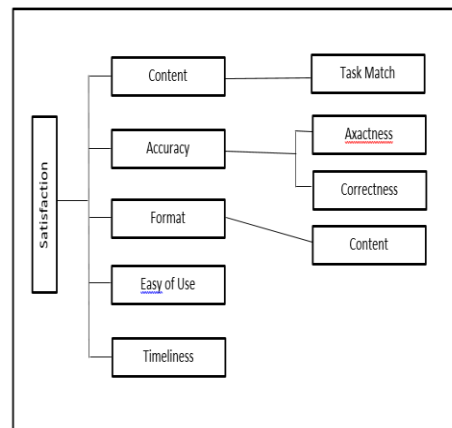
Laporan keuangan digunakan untuk menyampaikan informasi tentang status keuangan suatu perusahaan dan membandingkannya dengan laporan keuangan masa lalu atau laporan keuangan dari perusahaan sejenis dalam industri yang sama..

Laporan keuangan memenuhi kualitas kualitatif laporan keuangan seperti berikut ini :

- a) Mudah dipahami;
- b) Sesuai;
- c) Dapat diandalkan;
- d) Sebagai pembanding
- e) Tepat Waktu

EUCS (*End User Computing*)

End user computing atau EUCS, adalah paradigma evaluasi 1988 yang dibuat oleh Doll dan Torkzadeh. Teknik evaluasi dinilai dari tingkat kepuasan pengguna dengan lima dimensi: konten, format, kebenaran, kegunaan, dan ketepatan waktu.



Gambar 1. Model EUCS

Hasil dan Pembahasan

PT. Central Proteina Prima

Sejak April 1980, PT Central Proteina Prima Tbk (CP Prima) telah beroperasi. Sejak awal berdirinya, PT. Misi Central Proteina Prima adalah memproduksi produk akuakultur berkualitas tinggi untuk pasar domestik dan luar negeri, termasuk pakan, benih, makanan hewan, probiotik,

produk udang, dan makanan olahan. PT. Central Proteina Prima telah memperluas pemasaran produk pakan kami ke pasar India, serta produk udang ke pasar internasional seperti Vietnam, China, Jepang, Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Belgia, Prancis, Belanda, Jerman, dan Selandia Baru, yang kesemuanya disesuaikan dengan citra selera konsumen di masing-masing negara tersebut. Demikian pula, pakan udangnya diterima dengan baik dan diterima dengan baik oleh pasar India pada tahun 2014.

Tujuan perusahaan adalah untuk berkonsentrasi pada perusahaan yang sukses untuk memberikan makanan yang ideal bagi konsumen melalui inovasi terus-menerus, menguntungkan semua pemangku kepentingan. Sedangkan misi perusahaan adalah tumbuh bersama mitra dengan memperkenalkan teknologi budidaya, benih berkualitas prima, dan pakan berkualitas tinggi untuk industri akuakultur, menjadi pilihan pertama pecinta hewan peliharaan dalam menyediakan produk makanan, perawatan, dan nutrisi dengan kualitas terbaik, dan untuk menghadirkan produk berbasis seafood berkualitas tinggi, visi perusahaan adalah menjadi pilihan pertama pecinta hewan peliharaan dalam menyediakan produk makanan, perawatan, dan nutrisi dengan kualitas terbaik dan lezat, sambil menggabungkan teknologi mutakhir dan inovasi ke dalam setiap elemen bisnis.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Stand

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang meliputi Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK" Statement) dari Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), serta Peraturan dan Pedoman DSAK untuk Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan. Kecuali dinyatakan lain, pedoman ini diterapkan secara seragam di semua tahun yang diberikan.

PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" digunakan untuk membuat laporan keuangan konsolidasi. Kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing, laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali laporan kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan konsep biaya perolehan.

Metode langsung digunakan untuk memberikan laporan arus kas konsolidasi, yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas saat ini, serta aktivitas terkait yang dikelompokkan dalam investasi dan sumber daya. Tahun buku Grup berjalan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada laporan posisi konsolidasian adalah kas dan bank, serta call deposit dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak ada kerugian besar. risiko fluktuasi nilai.

1. Persediaan

Biaya dan nilai bersih yang lebih rendah digunakan untuk menghitung persediaan. Estimasi harga dalam kegiatan operasi biasa setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan transaksi dikenal sebagai nilai realisasi. Pendekatan rata-rata tertimbang digunakan untuk menghitung biaya. Berdasarkan temuan

evaluasi berkala terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan, Grup membentuk penyisihan nilai realisasi bersih persediaan.

2. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak Pelanggan diterapkan oleh Grup pada 1 Januari 2020. Ketika Grup melakukan tanggung jawabnya dengan barang atau jasa yang berinteraksi dengan pelanggan, yaitu ketika klien memiliki kendali atas barang atau jasa, pendapatan dicatat. Obligasi dapat dipenuhi pada titik waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang disisihkan untuk kinerja yang diselesaikan.

3. Imbalan Kerja

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, Grup mendokumentasikan ketentuan untuk ketidakseimbangan staf jangka panjang (UU Ketenagakerjaan). Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, Grup mendokumentasikan ketentuan untuk ketidakseimbangan staf jangka panjang (UU Ketenagakerjaan).

Alur Penyajian Laporan Keuangan

Langkah-langkah penyajian laporan keuangan di SAP sebagai berikut :

1. Pengguna login ke SAP melalui gateway yang dibuat oleh PT. Central Proteina Prima.. Untuk mengakses SAP, pengguna harus terlebih dahulu masuk ke situs dan memberikan username dan kata sandi SAP mereka.
2. Ketik tcode, misal F.01 untuk melihat buku besar.
3. Masukkan kode akun yang diinginkan, contohnya akun perlengkapan dengan kode 007
4. Input tanggal transaksi yang diinginkan.
5. Program SAP akan otomatis menyajikan laporan keuangan.
6. Export database pada format excell di SAP, pastikan sesuai dengan financial statement.
7. Laporan keuangan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang mempunyai kepentingan.

Evaluasi Sistem Ditinjau dari Model EUCS

Dalam menganalisa dan observasi sistem menggunakan model EUCS (End User Computing Satisfaction), peneliti melakukan interview dengan pegawai divisi keuangan.

Konten

Hampir semua responden menyatakan puas dengan tanggapan yang diberikan. Empat dari enam orang menyatakan sangat senang. Hasilnya, kami dapat menyimpulkan bahwa komponen konten Proses Penyajian Laporan Keuangan SAP cukup memuaskan konsumennya. Karena data SAP komprehensif, sesuai dengan tuntutan karyawan di tempat kerja, dan penting serta bermanfaat.

Akurasi

Orang yang diwawancarai menyatakan kepuasan tinggi dengan akurasi sistem, menurut penulis. Akibatnya, sistem informasi di SAP di PT. Central Proteina Prima memiliki tingkat ketepatan dimensi yang sangat tinggi bagi penggunaannya. Karena temuan yang didapat selalu benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Format

Menurut narasumber, struktur penyajian informasi SAP memudahkan pencarian informasi karena disajikan dalam tabel-tabel dengan klasifikasi yang jelas. Hasil rata-rata jawaban responden

menunjukkan bahwa format dimensi penyajian laporan keuangan melalui SAP dinilai cukup memadai, menurut wawancara yang dilakukan.

Easy of Use

Mayoritas responden menyatakan bahwa belajar SAP pada awalnya sulit dan mereka perlu dilatih dan dibiasakan. Selain itu, ditemukan bahwa SAP dapat diakses dari lokasi selain kantor melalui VPN. Keunggulan SAP juga memudahkan para pembicara dalam melakukan pekerjaannya, dan para pembicara menjadi senang. Menurut hasil wawancara, para peserta sangat puas dengan kesulitan dalam mengoperasikan SAP, yang dapat kami artikan sebagai dimensi kemudahan penggunaan SAP PT. Central Proteina Prima sudah sangat bagus.

Timeliness

Ketepatan waktu sistem cukup menyenangkan, karena semua sumber mengklaim bahwa SAP dapat memproses data dengan cepat dan sistematis (pemrosesan data waktu nyata). Ketika informasi diperbarui ke sistem, informasi pada sistem selalu berfungsi dengan cepat pada waktu yang bersamaan.

Simpulan

Perangkat lunak SAP memainkan peran penting dalam perusahaan, khususnya di PT. Central Proteina Prima, dimana berfungsi sebagai aplikasi pendukung untuk menampilkan statistik keuangan secara real time. Selanjutnya, manfaat yang diperoleh organisasi dengan menginstal sistem SAP termasuk peningkatan produktivitas, peningkatan efisiensi, dan fungsionalitas SAP yang lengkap. Bagi pengguna SAP, proses penyajian laporan keuangan sangat menyenangkan. Karena data SAP komprehensif, sesuai dengan tuntutan karyawan di tempat kerja, dan penting serta bermanfaat. Selanjutnya sistem informasi SAP di PT. Central Proteina Prima menawarkan tingkat akurasi yang tinggi bagi penggunaannya. Karena temuan yang didapat selalu benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Daftar Pustaka

- Belet, E.T., dan Purcarea A.A. (2017). The Evolution of Enterprise Resource Panning Systems. International Journal of Advanced Engineering, Management and Science (IJAEMS). Vol-3, Issue-12.
- Doll, W.J., and G. Torkzadeh. 1988. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction". MIS Quarterly. 12 (June). pp. 259-274
- Idatalabs. Perusahaan Pengguna SAP. <https://idatalabs.com/tech/products/sap-erp>, diakses 13 Maret 2019
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Exposure Draft Kerangka Konseptual Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Jogiyanto. (2000). Sistem Informasi Berbasis Komputer. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfa